



**FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI  
PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA SMP  
SEDERAJAT DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

NAMA : LISA AGUSTINA  
NIM : 10011181419271

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI  
PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA SMP  
SEDERAJAT DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : LISA AGUSTINA  
NIM : 10011181419271**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU****FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT****UNIVERSITAS SRIWIJAYA****SKRIPSI, MEI 2018****Lisa Agustina****Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang**

X + 96 Halaman, 6 tabel, 7 gambar, 13 lampiran

**ABSTRAK**

Perilaku seksual remaja menjadi permasalahan kesehatan bagi keluarga dan masyarakat. Perilaku seksual remaja pada dua SMP yang diteliti di Kota Palembang sudah berada pada tahap beresiko mulai dari pegangan tangan, pelukan, ciuman, onani dan merangsang daerah sensitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku seksual remaja dengan metode kualitatif. Pengambilan sampel pada lokasi penelitian dan pemilihan informan kunci ahli dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan kunci 12 orang responden remaja dan jumlah informan kunci ahli 4 orang responden guru serta 12 orang responden orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual remaja dipengaruhi oleh peran orang tua dan pengaruh perilaku teman sebaya yang sangat kuat. Orang tua berperan penting dalam pengawasan perilaku sehari-hari anak baik didalam lingkungan rumah maupun lingkungan luar rumah dengan terus memberikan peringatan kepada anak kemanapun dia pergi dan perhatian khusus kepada anak. Remaja awal biasanya meniru atau mencontoh gaya hidup dari kelompok teman atau konformitas termasuk gaya pacaran dan perilaku seksual. Perilaku seksual di kalangan remaja dilakukan atas dasar rasa suka sama suka dan tidak mengharap imbalan berupa barang ataupun uang. Fasilitas gadget juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seksual remaja dalam mengakses situs porno. Responden remaja dalam penelitian ini mengaku telah mengakses pornografi lebih dari satu kali (>1) dalam 1 bulan. Hal ini menyebabkan perilaku remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan hasrat untuk melakukan perilaku seksual. Perilaku seksual remaja juga dapat dipengaruhi oleh transportasi, hal ini dikarenakan transportasi dapat mempermudah jarak ke tempat tujuan seperti kost-kostan, taman, bioskop dan tempat rekreasi yang berpotensi melakukan aktivitas seksual. Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja. Sehingga sebaiknya Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja harus diberikan kepada orang tua, teman sebaya dan pendidik secara rutin untuk mengurangi perilaku seks beresiko yang ada dikalangan remaja.

Kata kunci : Perilaku Seksual, Remaja, Lingkungan

Daftar Bacaan : (1997-2018)

**HEALTH PROMOTION AND BEHAVIOR SCIENCE**

**FACULTY PUBLIC HEALTH**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**SKRIPSI, MEI 2018**

**Lisa Agustina**

**Environmental Factors Affecting Adolescent Sexual Behavior of Junior High School in Palembang City**

X + 96 pages, 6 tables, 7 pictures, 13 attachments

**ABSTRACT**

Adolescent sexual behavior becomes a health problem for family and community. Adolescent sexual behavior at two junior high schools in Palembang City is already at risky stages started from holding hands, cuddles, kisses, masturbation, stimulate sensitive areas..This study aims to determine and describe environmental factors that influenced adolescent sexual behavior with qualitative methods. Sampling at the study site and selection of expert key informan were conducted by using *purposive sampling* with of number of key informants 12 teenage respondents and number of key informants 4 teachers and 12 respondents parents. The result of this study claimed sexual behavior influenced by the lack of parental roles and the powerful influence of peer behavior. Parents play important role in supervising the behavior of children inside and outside the home environment. Early adolescents usually imitated the lifestyle of friends or conformity including courtship and sexual behavior. Adolescent sexual behavior on the basis of likes the same likes and does not expect the reward in the form of goods or money. Gadgets also have a very big influenced on adolescents sexual behavior in accessing porn sites. The respondents in this study admitted accessed pornography more than once (>1) in 1 month. This caused adolescents have a high curiosity and desire to engage sexual behavior. Adolescents sexual behavior can also be affected by transportation, this is because transportation can facilitate the distance to destinations such as kost-kostan, parks, cinemas and recreational places that have the potential to do sexual activity. It can be concluded that environmental factors greatly affected sexual behavior in adolescents. So that adolescent reproductive health education programs should be given to parents, peers and educator on a regular basis to reduce risky sexual behaviors that exist among teenagers.

*Keywords: Sexual Behavior, Youth, Environment*

*Reading List: (1997-2018)*

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Agustina  
NIM : 10011181419271  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Prilaku Seksual Remaja  
SMP Sederajat di Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Mengetahui

a.n Dekan

Ketua Program Studi FKM



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.

NIP. 197806282009122004



Lisa Agustina

NIM. 10011181419271

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul 'Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang' telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 05 Juni 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juni 2018

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes  
NIP.196961241993031003

(  )

#### Anggota :



2. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H  
NIP.198810102015042001
3. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH  
NIP.199304072016012201
4. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM.  
NIP.198905242014042001

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
  
Kiwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.  
NIP.197712062003121003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>..i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>..ii</b>
<b>LEMBAR PLAGIARISME .....</b>	<b>..iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>..iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>..vi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>..ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>..x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>..xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>..xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>..1</b>
1.1 Latar Belakang.....	..1
1.2 Rumusan Masalah.....	..7
1.3 Tujuan .....	..7
1.3.1 Tujuan Umum.....	..8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	..8
1.4 Manfaat .....	..8
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	..8
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	..8
1.4.3 Manfaat Bagi SMP Sederajat di Kota Palembang.....	..8
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat.....	..9
1.5 Waktu dan lokasi PKM .....	..9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>..10</b>

2.1 Remaja .....	10
2.1.1 Pengertian Remaja .....	10
2.1.2 Ciri Penting Remaja .....	10
2.1.3 Periode Remaja .....	11
2.1.4 Perkembangan Remaja .....	13
2.1.5 Pengetahuan Remaja tentang Kespro.....	13
2.2 Pengertian Perilaku .....	14
2.2.1 Determinan Perilaku.....	14
2.2.2 Cara Terbentuk Perilaku .....	15
2.3 Perilaku Seksual .....	15
2.3.1 Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual.....	16
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual.....	17
2.4 Media Massa .....	25
2.4.1 Fungsi Media Massa.....	26
2.4.2 Efek Media Massa.....	26
2.5 Dampak Perilaku Seksual .....	29
2.5.1 Ketagihan.....	29
2.5.2 Kehamilan Tidak Diinginkan.....	29
2.5.3 Aborsi.....	30
2.5.4 IMS.....	30
2.5.5 HIV/AIDS.....	31
2.6 Dasar Teori.....	31
<b>BAB III KERANGKA FIKIR, DEFINISI ISTILAH.....</b>	<b>37</b>
3.1 Kerangka Fikir.....	37



3.2 Definisi Istilah.....	38
<b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Desain Penelitian.....	40
4.2 Informan Penelitian.....	40
4.2.1 Unit Analisis.....	40
4.2.2 Informan Penelitian.....	40
4.3 Jenis, Cara dan Alat Penelitian.....	46
4.3.1 Jenis Data.....	46
4.3.2 Alat Pengumpulan Data.....	46
4.4 Pengolahan Data.....	46
4.5 Validitas Data.....	48
4.6 Analisis Pengolahan Data.....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	50
5.1.1 Karakteristik Informan.....	50
5.2 Hasil Penelitian.....	52
5.2.1 Perilaku Seksual.....	52
5.2.2 Pengaruh Teman Sebaya.....	54
5.2.3 Peran Orang Tua.....	55
5.2.4 Peran Sekolah.....	58
5.2.5 Gaya Hidup Pacaran.....	62
5.2.6 Frekuensi Penggunaan Media.....	64
5.2.7 Jenis Media.....	66
5.2.8 Transportasi.....	67

<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	70
6.2 Pembahasan.....	70
6.2.1 Perilaku Seksual.....	70
6.2.2 Pengaruh Teman Sebaya.....	72
6.2.3 Peran Orang Tua.....	74
6.2.4 Peran Sekolah.....	78
6.2.5 Gaya Hidup Pacara.....	80
6.2.6 Frekuensi Penggunaan Media.....	81
6.2.7 Jenis Media.....	84
6.2.8 Transportasi.....	86
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
7.1 Kesimpulan.....	88
7.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR SINGKATAN**

FGD	:	Focus Group Discussion
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
D3	:	Diploma 3
S1	:	Strata 1
BK	:	Bimbingan Konseling
PCM	:	Pimpinan Cabang Muhammadiyah
BOS	:	Bantuan Operasional Sekolah
BSG	:	Bantuan Sekolah Gratis
UKS	:	Unit Kesehatan Sekolah
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
BNN	:	Badan Narkotika Nasional
DINKES	:	Dinas Kesehatan
HIV	:	Human Immunodeficiency Virus
AIDS	:	Acquired Immuno Deficiency Syndrome
SCT	:	Social Cognitive Theoy

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	36
Table 4.1 Jumlah Informan Kunci dan Informan Kunci Ahli.....	41
Tabel 4.2 Kriteria Informan Penelitian.....	44
Tabel 5.5 Karakter Informan Kunci.....	49
Tabel 5.6 Karakteristik Informan Kunci Ahli Pihak Sekolah.....	49
Tabel 5.7 Karakteristik Informan Kunci Ahli Orang Tua.....	50

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema dalam Social Cognitive Theory.....	31
Gambar 2.2 Mekanisme Moral Disengagement.....	35
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	37
Gambar 4.1 Kerangka Informan Kunci Penelitian.....	42
Gambar 4.2 Kerangka Informan Kunci Ahli Guru.....	43
Gambar 4.3 Kerangka Informan Kunci Ahli Orang Tua.....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Informed Consent
- Lampiran 3 Pedoman Focus Group Discussion Remaja
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam Responden Kunci Ahli Pihak Sekolah
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Mendalam Responden Kunci Ahli Orangtua
- Lampiran 6 Matriks dan Koding Focus Group Discussion
- Lampiran 7 Matriks dan Koding Wawancara Mendalam Pihak Sekolah
- Lampiran 8 Matriks dan Koding Wawancara Mendalam Orang Tua
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari FKM
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang
- Lampiran 11 Surat Selesai Magang
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul "FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKSUAL REMAJA SMP SEDERAJAT DI KOTA PALEMBANG". Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara moril, spiritual, maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu:

1. Kedua Orang Tua dan Adik serta Keluarga Besar tercinta yang selalu memberi motivasi, support serta mendoakan setiap langkah yang saya ambil. Tanpa kalian saya bukan apa-apa. So I Love You so much
2. Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Elvi Sunarsih, S.KM., M.KL selaku Koordinator Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM sebagai Pembimbing yang selalu sabar menghadapi peneliti dan memberi saran-saran yang membangun sampai akhirnya selesai skripsi ini.
5. Dr.Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes sebagai Penguji 1 sekaligus ketua jurusan di Promosi Kesehatan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat
6. Dian Safitrianti, S.KM., M.PH sebagai penguji 2 sekaligus tempat peneliti bertanya dan senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi
7. Amrina Rosyada, S,KM., M.PH sebagai penguji 3 yang senantiasa memberikan kritik yang membangun dengan pembawaan yang lembut

8. Yuk Ana Gibil dan Rizki Keluarga Rantauan, terimakasih telah memfasilitasi dan menasehati disetiap langkahku.
9. Dulur seperjuangan saya di Naughty Girls (Nisak Lenje, Uswa Kotak, Dian Kurap, Bude Nafa Itam, Adel owl, NenekAsri, Buntal Indah, Aceh Hafri, Syindri budak kecil, Pipit hidung kecil) terimakasih support kalian, perjuangan kalian, serta caro bekawan kalian yang gokil abis.
10. Seseorang yang selalu mendengar keluh kesah, mendukung dan menyemangati hari-hari dalam penyelesaian skripsi ini, Gomawo Indra Gunawan Nasution, SE
11. Teman Promkesku, terutama Persia yang selalu membantuku dalam menyelesaikan penelitian hingga skripsi ini selesai.
12. Seluruh teman angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan-keterbatasan yang peneliti miliki. Meski demikian peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan gambaran bagi penelitian-penelitian berikutnya untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Indrralaya, Juni 2018

Peneliti



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di dunia lebih dari 1,8 miliar penduduknya berusia 10-24 tahun dan 90% diantaranya tinggal di negara berkembang (PBB, 2013). Berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah remaja (usia 10-24 tahun) Indonesia mencapai lebih dari 66,0 juta atau 25 % dari jumlah Penduduk Indonesia 255 juta (Bapenas, BPS, UNFPA 2013). Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. Seseorang remaja awal memiliki pengaruh yang sangat kuat akan perubahan yang terjadi pada dirinya dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan itu. Remaja cenderung suka mencoba hal baru, dalam artian di usia ini remaja masih mencari-cari jati dirinya. Remaja lebih menyukai bergerombol atau membentuk kelompok dari pada menyendiri, disinilah beberapa penyimpangan dapat timbul (Sarwono, 2012).

Sebagian besar remaja menghadapi masalah-masalah, baik itu dengan orang tua, teman, pacar maupun dengan kehidupan sekolah. Remaja awal memiliki berbagai macam permasalahan yang dihadapi salah satunya mengenai masalah pengetahuan seksual dan reproduksi. Remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar, namun remaja justru kurang mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang cukup berkaitan dengan masalah seksualitas dan kesehatan reproduksi. Sebagai bentuk rasa ingin tahunya remaja mencari tahu informasi sebanyak-banyaknya akan tetapi membicarakan masalah seks dan reproduksi mereka mencari alternatif sumber informasi seperti teman atau media internet ( Darwisyah, 2010).

Remaja yang sudah berkembang kematangan seksualnya jika kurang mendapatkan pengarahan dari guru atau orang tua, akan dapat mudah terjebak dalam masalah. Masalah yang dimaksud dalam hal ini terutama dapat terjadi apabila remaja tidak dapat mengendalikan perilaku seksualnya. Akibatnya remaja cenderung untuk melakukan hubungan seks diluar nikah, hubungan seks bebas,

melakukan aborsi bagi remaja putri dan melakukan tindak perkosaan. Permasalahan seksualitas remaja di masyarakat urban dan modern bermula dari kenyataan bahwa selain percepatan kematangan seksual, juga adanya pengaruh lingkungan seperti teman sebaya dan pemaparan terhadap bahan bacaan atau tayangan visual yang menampilkan seksualitas manusia dalam berbagai bentuk.

Perilaku seks bagi masyarakat Indonesia masih dipandang sebagai perbuatan yang tidak bisa diterima, baik secara sosial maupun budaya. Meskipun saat ini sudah banyak sekali kaum remaja yang melampaui batas hal ini tetap menjadi tabu . Perilaku seks merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk tingkah laku seksual bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Survei Demografi Kesehatan Indonesia Reproduksi Remaja (SDKI RR) tahun 2012 cenderung meningkat dari tahun 2007, remaja mengatakan melakukan perilaku seksual pada saat berpacaran menunjukkan bahwa berpegangan tangan adalah hal yang paling banyak mereka lakukan (72% remaja wanita dan 80% remaja pria). Remaja pria cenderung lebih banyak melaporkan perilaku berciuman (48 %) dibandingkan dengan remaja wanita (30 %) dan meraba/merangsang bagian tubuh yang sensitif (masing-masing sejumlah 30% laki-laki dan 6% perempuan).

Peningkatan perilaku seks bebas pranikah tentunya juga memberi dampak pada kesehatan para remaja Indonesia. Saat ini remaja Indonesia sedang mengalami peningkatan kerentanan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi termasuk peningkatan ancaman HIV/AIDS. Berdasarkan Estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS pada umur 5-14 tahun di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebanyak 338 orang terinfeksi HIV. Proporsi pada umur 5-14 tahun sebesar 2% meningkat dari tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2016).

Kasus HIV/AIDS dalam 10 tahun terakhir ini juga semakin nyata menjadi masalah kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan, dimana terus meningkat penemuan kasus melalui VCT (Voluntary Counseling dan Testing) dan laporan AIDS dari Rumah Sakit. Peningkatan jumlah pengidap HIV selain dikarenakan meningkatnya kasus itu sendiri, juga didukung dengan meningkatnya

kunjungan klien ke klinik Voluntary Counseling and Testing (VCT) untuk mengetahui status HIV nya secara sukarela baik datang ke layanan VCT statis maupun layanan Mobile Klinik VCT. Infeksi HIV/AIDS sudah menyebar hampir seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Dengan bertambahnya Klinik Layanan Infeksi Menular Seksual (IMS) di beberapa Puskesmas yang ada di Kabupaten/Kota maka semakin memudahkan klien tersebut mendapat layanan yang komprehensif (IMS-VCT) sehingga seorang klien dapat lebih dini diketahui untuk dilakukan tatalaksana selanjutnya dapat mencegah infeksi penyerta lainnya serta meningkatkan kualitas hidup klien serta dapat mengendalikan epidemi HIV dan AIDS di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah kumulatif Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Sumatera Selatan berjumlah 2.183 kasus, yang terdiri dari Pengidap HIV berjumlah 1.155 jiwa dan Penderita AIDS berjumlah 1.028 jiwa. Penemuan kasus HIV/ AIDS pada tahun 2015, pengidap HIV berjumlah 70 orang dan penderita AIDS berjumlah 176 orang. Sedangkan Kumulatif proporsi usia remaja 14-19 tahun sebanyak 9,52% pengidap HIV (Dinas Kesehatan Pemprov Sumsel, 2015).

Hal ini didukung oleh beberapa data yang menunjukkan bahwa distribusi jumlah penderita HIV+ pada usia 5-14 tahun di Kota Palembang tercatat sebesar 1,1% dimana kemungkinan yang tidak tercatat masih banyak lagi. Selain itu data ini juga menunjukkan bahwa 55,8% masalah tersebut disebabkan karena faktor heteroseksual yang berarti bahwa perilaku seks bebas seperti ini sudah dilakukan pada usia remaja (Dinkes Kota Palembang, 2015). Berdasarkan informasi tersebut dapat diasumsikan bahwa suspect penderita HIV-AIDS di masyarakat kemungkinan jumlahnya lebih banyak, kasus seperti ini merupakan fenomena gunung es yang hanya dapat terlihat dari permukaanya saja tanpa mengetahui jumlah sesungguhnya. Perilaku seks bebas juga dapat menimbulkan terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan (remaja putri) yang akan berlanjut pada kasus aborsi dan itu tidak hanya merugikan diri sendiri tapi orang banyak.

Dengan demikian, remaja dianggap sebagai kelompok yang mempunyai risiko secara seksual maupun kesehatan reproduksi, karena rasa keingintahuannya yang besar dan ingin mencoba sesuatu yang baru. Hal itu kadang tidak diimbangi dengan pengetahuan dan kedewasaan yang cukup serta pengalaman yang terbatas.

Penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri di Kota Mataram menyebutkan bahwa 45% siswa berpacaran dengan 14 % telah melakukan masturbasi dan 13 % siswa berciuman mulut (Mariani dan Imam, 2009). Hasil data Riskesdas 2010 sebesar 7,6% remaja di Sumatera Selatan sudah melakukan aktivitas seksual berisiko (Pratiwi dan Hari, 2010). Dari data hasil penelitian Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) tahun 2005 terhadap remaja di lima kota yakni Palembang, Kupang, Tasikmalaya, Cirebon, dan Singkawang menunjukkan bahwa 9,1% remaja telah melakukan hubungan seks dan 85% diantaranya melakukan hubungan seks pertama pada usia 13-15 tahun di rumah mereka dengan pacar. Hal ini tentu dapat menimbulkan beberapa konsekuensi seperti Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, terinfeksi penyakit menular seksual bahkan HIV/AIDS (Liberty *et al* , 2012).

Remaja merupakan kelompok yang paling rentan secara fisik terhadap infeksi. Meskipun remaja sudah matang secara organ seksual, tetapi emosi dan kepribadiannya masih labil karena masih mencari jati dirinya, sehingga rentan terhadap berbagai godaan dalam lingkungan pergaulannya. Remaja cenderung ingin tahu dan mencoba-coba apa yang dilakukan oleh orang dewasa (Gunarsa, 2012). Teori pemahaman sosial (Albert Bandura, 1997) menekankan pada hubungan segitiga antara orang (menyangkut proses-proses kognitif), perilaku, dan lingkungan dalam suatu proses “deterministik resiprokal” (atau “kausalitas resiprokal”). Kalau lingkungan menentukan atau menyebabkan terjadi perilaku kebanyakan, maka seorang individu menggunakan proses kognitifnya untuk menginterpretasikan lingkungan maupun perilaku yang dijalankannya serta memberikan reaksi dengan cara mengubah lingkungan dan menerima hasil perilaku yang lebih baik. Asumsi teori belajar sosial (*Social Learning Theory*) dari Albert Bandura yang menyatakan bahwa media massa berfungsi melakukan pembelajaran sosial yang ditanggapi individu lewat peniruan, juga berlaku pada kelompok remaja ketika berhadapan dengan tayangan pornografis.

Remaja juga mendapatkan informasi seksualitas dari teman sebaya sebanyak 64% dan 36% pengawasan orang tua. Pengaruh teman sebaya bisa berdampak positif atau negatif bagi pergaulannya. Sekitar 20% teman sebaya berpengaruh negatif terhadap perilaku seksualitas remaja yang menjadikan

panutan atau meniru gaya perilakunya. Selain itu kondisi ketidak harmonisan keluarga dapat membantu terbentuknya sikap negatif pada remaja terhadap seks pranikah. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembang anak remaja. Orang tua harus mulai terbuka membicarakan pendidikan seks di rumah sejak dini agar mereka dapat mengerti manfaat dan akibat dari penyalahgunaan organ seks mereka. Banyak remaja yang tidak tahu bagaimana mencari informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi, baik di sekolah maupun di rumah. Besarnya rasa keingintahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi mendorong remaja untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk teman sebaya, orang tua, sekolah dan media informasi. Situasi tersebut diperburuk dengan adanya kemudahan remaja dalam mengakses informasi tentang seks yang keliru melalui media cetak dan elektronik misalnya majalah, video dan internet (Maryatun, 2013).

Pencarian informasi tentang perilaku seksual remaja saat ini sangat didukung oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berupa internet yang sedang banyak diminati dan digemari oleh lingkungan remaja saat ini. Media sosial yang diakses melalui internet dan smartphone banyak digunakan remaja dalam interaksi sosial mereka sehingga. Kemajuan teknologi ibarat dua mata pisau, disatu sisi sangat menguntungkan, disisi lain bisa berbahaya. Salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi berupa internet adalah mudahnya mengakses pornografi sehingga mempengaruhi perilaku seks remaja (Suyatno, 2011).

Media teknologi merupakan bentuk fasilitas dari faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi perilaku seksual seseorang setelah mengakses film porno ini (Bandura, 1998). Teknologi pada saat ini didukung dengan adanya internet, internet sangat berperan besar dalam penyebaran film porno ini. Mudah di dapat dan mudahnya mendownload film ini menjadi salah satu sebab sulit dibendunginya penyebaran film porno saat ini, sebagian besar telah melakukan aktivitas seksual setelah menonton film porno. Aktivitas seksual yang dilakukan informan setelah menonton film porno adalah ciuman (*kissing*), mimpi basah, onani, bahkan ada yang sampai pada tingkat intercourse (Akbar, 2005).

Dalam salah satu penelitian sebelumnya mobilitas dan pembangunan berbagai fasilitas di Kota Palembang, khususnya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tentunya dengan akses mobilisasi yang cepat seperti saat ini memungkinkan memudahkan remaja dalam aktivitas seksual, misalnya dengan adanya aplikasi ojek online yang efektif digunakan memudahkan seseorang pergi kesuatu tempat yang dikhawatirkan tempat itu merupakan kost-kostn yang menjadi salah satu faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi dalam aktivitas seksual remaja (Fajar *et al*, 2012).

Peningkatan pembangunan dan transportasi di wilayah ini menimbulkan dilema tersendiri, disatu sisi masyarakat sangat membutuhkan pembangunan, namun disisi lain terjadi kemunduran moral generasi muda yang mengubah nilai, norma dan gaya hidup mereka yang diikuti dengan adanya revolusi media yang semakin terbuka. Hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai ancaman penyakit akibat perilaku negatif seperti diatas, terutama yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual (Fajar *et al*, 2012).

Pada penelitian ini responden yang diambil berasal dari siswa SMP Sederajat terdiri dari SMP Negeri dan SMP Swasta Islam yang akan menjadi responden. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada keluarga di salah satu Kelurahan di Palembang bahwa rata-rata siswa/i SMP Negeri memiliki perilaku yang baik, dengan pola asuh keluarga yang baik serta peraturan sekolah yang ketat sedangkan SMP Swasta Islam didukung dengan wawasan nuansa islam dan diajarkan sesuai akidah ilmu agama yang baik dengan ini kita bisa lihat apakah perilaku seksual juga terjadi di Sekolah Sederajat Kota Palembang yang menurut masyarakat tempat sekolah favorit untuk menitipkan anak mereka di bangku sekolah menengah pertama. Penelitian sebelumnya mendapatkan fenomena ini juga mengkhawatirkan di Kota Palembang, 12 dari 30 siswa Sekolah Menengah Pertama yang termasuk dalam kategori remaja muslim religius yang taat beribadah, berpendidikan dan mempunyai status keluarga baik pernah melakukan hubungan badan (*sexual intercourse*) (Fajar, 2015).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat kenyataan yang ada dilapangan, apakah benar faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap

perilaku seksual remaja terjadi di Kota Palembang dengan judul skripsi yang diambil “Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi metropolitan atau kota besar yang ada di Indonesia dengan pola hidup remaja menjadi gaya hidup yang modern atau kekinian. Menurut data Riskesdas 2010 sebesar 7,6% remaja di Sumatera Selatan sudah melakukan aktivitas seksual berisiko (Pratiwi dan Hari , 2010). Peningkatan aktivitas seksual berisiko pada remaja terjadi sebesar 2,3% dari tahun 2007-2012 (SDKI 2012). Tingginya aktivitas seksual berisiko pada remaja berdampak pada ketidak perawanan remaja, perilaku tersebut terjadi di kota-kota besar salah satunya Kota Palembang.

Dilihat pula dari data 10 kenakalan remaja Kota Palembang yang dirilis Dinas Kesehatan, salah satunya Seks Pranikah sebanyak 125 kasus kejadian yang tercatat dan yang tidak tercatat mungkin lebih besar lagi. Tentu saja hal tersebut menimbulkan permasalahan pada remaja khususnya pada kesehatan reproduksi remaja. Akibat dari perilaku seksual pranikah yang terjadi pada remaja yaitu Penyakit Menular Seksual/HIV AIDS yang dapat menyebabkan sakit kronis, kemandulan bahkan kematian dan Kehamilan yang Tidak Diinginkan bagi remaja perempuan yang akan berlanjut terhadap tindakan aborsi sebagai solusinya. Dampak aborsi dapat menyebabkan kanker leher rahim, kanker indung telur, dan kematian akibat pendarahan hebat. Berdasarkan masalah yang ada dan berdasarkan penelitian sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi perilaku seksual terjadi pada remaja kalangan Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang?”

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui dan mendeskripsikan Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran perilaku seksual remaja SMP Sederajat di Kota Palembang
- b. Menggali informasi secara mendalam faktor *incentive motivation* (pengaruh teman sebaya, peran orang tua, peran sekolah dan gaya pacaran ) terhadap Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang
- c. Menggali informasi secara mendalam faktor *facilitation* (frekuensi penggunaan media, jenis media dan transportasi) terhadap Perilaku Seksual pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang

### **1.4 MANFAAT**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai kasus perilaku seksual remaja yang terjadi di masyarakat serta hal-hal apa saja yang mempengaruhi perilaku seksual
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian demi mendapatkan informasi sebenar-benarnya

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberi bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
2. Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku seksual dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi

#### **1.4.3 Manfaat Bagi SMP Sederajat di Kota Palembang**

1. Membuat aturan tertulis di Sekolah terutama tentang Larangan Pacaran dan Tindakan Perilaku Seksual



2. Sebagai bahan pertimbangan dalam mencegah dan mengurangi kasus Perilaku Seksual di Kalangan Pelajar SMP Sederajat di Kota Palembang
3. Memanfaatkan peran guru BK dibidang konsultasi untuk mencegah kasus perilaku seksual di lingkungan sekolah maupun luar sekolah
4. Sekolah menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur agar dapat mengurangi kejadian perilaku seksual baik dilingkungn sekolah maupun lingkungan luar sekolah dengan memberikan wadah dan mewajibkan siswa/i melakukan kegiatan diluar jam sekolah seperti ekstrakurikuler

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Mencegah tindakan perilaku seksual agar tidak menjadi permasalahan di masyarakat
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pencegahan dalam menyikapi perilaku seksual terutama kepada orang tua remaja

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Kota Palembang dan SMP Muhammadiyah 3 Kota Palembang

#### **1.5.2 Waktu**

Waktu penelitian di lakukan bulan Februari – Juni 2018

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Abdurrahman Nusantri. 2005. *Menepis Godaan Pornografi*. Yogyakarta : Darul Falah.
- Afenyadu D, Goparaju L. 2003. *Adolescent sexual and reproductive health behavior in Dodowa Ghana*. Ghana: USAID.
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Anissatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar* . Yogyakarta: Teras.
- Anniswah Nadra. 2016. *(Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Beresiko IMS pada Remaja Pria di Indonesia)*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Armando, Ade. 2004. *Mengupas Batas Pornografi*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. 1998. *Social Cognitive Theory*. New York : Prentice Hall.
- Burngin, Burhan. 2005. *Pornomedia*. Jakarta: Kencana.
- BKKBN. 2012. *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS*. Jakarta : BKKBN.
- Chaplin. J.P. 2002. *Kamus lengkap psikologi*. Penerjemah : Kartiko,K. Jakarta : PT. Raja Grafika Persada.
- Creagh, Stephannie. 2004. Pendidikan Seks di SMA D.I. Yogyakarta. *Australian Consortium For In Country Indonesian Studies*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Damayanti, Y., Lestari, Y., dan Ramadani, M. 2011. 'Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa SLTA Kota Bukit Tinggi', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol., 6. No. 1., pp 96-108
- Daryanto. 2011. *Kelebihan dan Kekurangan Video*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. N. C. T. 2009. (*Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual PraNikah Pada Remaja SMAN 1 Baturaden dan SMAN 1 Purwoketo*). [Skripsi]. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dinkes Kota Palembang. 2015. *Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS di Palembang*. Palembang : Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel. 2014. *Profil Kesehatan*. Palembang : Seksi Perencanaan Dinas Kesehatan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan
- Etrawati, Fenny. 2013. (*Determinan Psikososial Perilaku Seksual Beresiko pada Siswa SMA/Sederajat di Kabupaten Merauke Tahun 2013*). [Tesis]. Program Magister FKM Universitas Indonesia, Depok.
- Fajar, Nur Alam, 2015. (*Analisis Bio, Psiko, Sosial, dan Spritual Pada Perilaku Seks Bebas Remaja Muslim Religius di Palembang*). [Disertasi]. Program Doktor FKM Universitas Airlangga, Surabaya.
- Glanz. K. B.K Rimer, *et al* . 2008. *Health Behavior and Health Education Theory. Research and Practice, Jossey Bass*. Western Jamaica : Knowledge Attitudes and Practices Toward Cancer Prostate Screening.
- Gultom, J. A., r. m. lubis, *et al*. 2013. 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan Seksual Pranikah pada Remaja Putri yang Tinggal dikost Lingkungan V

- Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2013'. *Jurnal Kesehatan USU*. Vol 2., No., 4. pp. 1-9.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Developmental Psychology*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ian A. Elliott, Anthony R. Beech. 2009. 'Understanding Online Child Pornography Use'. *Journal Aggression and Violent Behavior*. Vol. 08., No. 06., pp 17-24.
- Liberty, Iche Andriyani and Fajar, Nur Alam and Sunarsih, Elvi. 2012. 'Pengaruh Life Skills Terhadap Perilaku Seks pada Remaja di Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.3., No.03., pp. 172-181.
- Karen *et al.* 2008. *Health Behavior and Health Education*. 4 Edition. United States of America : HB Printing
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kirana, U. Yusniwaeti, *et al.* 2014. Pengaruh Akses Situs Porno dan Teman Sebaya Terhadap perilaku Seksual Remaja di SMA Yayasan Perguruan Kesatria Medan Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan USU*. Vol. 2., No. 01., pp 1-8.
- Kinnaird, 2003. *Keluarga Makin Baik Hubungan Orangtua-remaja Makin Rendah Perilaku Seksual Pranikah*.  
<http://www.kr.co.id/web/detail.php?sid=186024&actmenu=45>. [6 Januari 2009].

- Kominfo. (2014). *Pemeringkatan E-government Indonesia (PEGI)*.  
<http://kominfo.go.id/>. [21-januari-2017].
- Komisi Nasional Perlindungan Anak. 2012. *Data Survei Komnas PA*. Jakarta :  
Komisi Nasional Perlindungan Anak
- Kristo, F.Y, 2013. *Posisi Indonesia di Percaturan Teknologi Dunia*,  
<http://www.inet.detik.com/> indonesia-dipercaturan-teknologi-dunia. [5  
September 2013].
- Lapau, Buchari. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor  
Indonesia.
- Mahmudah. Yaslinda,Y et al. 2016. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan  
Perilaku Seksual Remaja Di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 5.,  
No. 2., pp. 448-455.
- Malamuth and Huppin. 2005. 'Pornography and Teenagers: The Importance of  
Individual Difference'. *Journal Adolescent Medical Clinic*. Vol 6., No 04., pp.  
72-91
- Mariani, A. dan Imam, B. 2009. 'Epidemi Pornografi Pada Anak Sekolah (Studi  
kasus di SMPN 7 Mataram)', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* . Vol.16.,  
No. 01., pp. 49-57.
- Mariani, Fitriani Arsy. 2017. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku Seksual  
Remaja SMP Negeri 15 di Kota Cirebon'. *Jurnal Care*. Vol .5, No.3., pp. 443-  
456
- Mark. 2012. *Mark Plus Insight Netizen Survei*. Jakarta : Data Survei Pornografi  
Indonesia.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja  
Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

- Moenk. F.J.AMP Knoers dan Siti Rahayu Haditono. 2001. *Psikologi Perkembangannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktariani, N. 2010. (*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMKN 2 Cilaka Cianjur Tahun 2010*), [Skripsi]. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Pratiwi, N. L. and H. Basuki. 2010. ‘Analisis Hubungan Perilaku Seks Pertama Kali Tidak Aman pada Remaja Usia 15-24 Tahun dan Kesehatan Reproduksi Tahun 2010’, *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol. 13., No. 4., pp 309-320.
- Putri, F. A. 2012. ‘Perbedaan Tingkat Religiusitas dan Sikap terhadap Seks Pranikah antara Pelajar yang Bersekolah di SMA Umum dan SMA Berbasis Agama’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 1., No. 1., pp 1-9.
- Poltekkes Depkes. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Politeknik Kesehatan
- Rahmawati, I. 2015. ‘Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, Hp,Tv) Terhadap Pergaulan Bebas Pada Siswa-Siswi Kelas X Di Smk Islam Al Hikmah Mayong Jepara’, *Jurnal Visikes*. Vol. 14. No. 2, pp 100-108.
- Rahyani, K. Adi U. *Et al.* 2012. ‘Prematril Sexual Imisation Of Adolescence’. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 7., No 4., pp 180-185.

- RP Borong. 2009. *Pornografi*. Tersedia pada <http://artikel.sabda.org/pornografi>. [20 maret 2010]
- Santrock, 2007. *Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers..
- Sarwono, 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, 2015. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saryono dan Anggraini. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi Kedua*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia. 2007. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Survei Demografi Kesehatan Indonesia
- Sekarrini. 2012. (*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual remaja di SKM Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2011*), [Skripsi] . Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Sensus Penduduk. 2010. *Laporan Hasil Data Sensus Penduduk*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Cetakan III, Jakarta : Sagung Seto.
- Surwani, L. 'Monitoring Parenatal dan Perilaku Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA di Kota Pontianak'. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2009 Agustus; Vol. 4., No.2., pp 127-133

- Taufik Akbar. 2005. *Film Porno dan Perilaku Seks Remaja di Kota Makassar*. [Skripsi] Program Sarjana Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- UU Pornografi. Bab I Ketentuan Umum Pasal 1. <http://www.lbh-apik.or.id>. [ 20 Maret 2018]
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widiarti, Catur. 2008. (*Faktor yang mempengaruhi efek paparan pornografi pada remaja*). [Skripsi] Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Who World Health Organization Department Of Hiv/Aids Global Summary Of The Aids Epidemic 2013. [Http://Www.Who.Int/Hiv/Data/Epi\\_Core\\_Dec2014.Png?Ua=1s](Http://Www.Who.Int/Hiv/Data/Epi_Core_Dec2014.Png?Ua=1s) . [ 24 Mei 2015].
- Wulandari, LINDIA SURYA. 2017. (*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Remaja SMA terhadap Wanita Pekerja Seks di Purwodadi*). [Skripsi]. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Yunita Ilhami Saputri, Hidayani. 2016. 'Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pra Nikah Remaja'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Stikes Indonesia Maju. Vol. 5., No. 1., pp 52-62
- Y. Kurniawati, S Setyo Purwanto. 2018. (*Perbedaan Dorongan Seksual pada Remaja Berbasis umum dan berbasis agama pada SMAN 2 Karanganyar dan MAN Karanganyar*). [Tesis]. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Lampung, Bandar Lampung.